

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat, valid, dan dapat dipercaya (dapat diandalkan atau reliabel), tentang “Pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan pada koperasi pegawai BULOG”

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Koperasi Pegawai BULOG yang beralamatkan di Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. No. 36 kelurahan Menteng Kecamatan Tebet Kota Jakarta Selatan.

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, yakni dari bulan April sampai Juni 2013. Alasan memilih waktu tersebut karena data yang diperoleh merupakan data yang paling baru bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga lebih akurat dalam mendapatkan hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

Study Lapangan (*Field Research*) yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melakukan ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek.
- b. Survey, yaitu melalui kuesioner disebarkan dengan mendatangi satu persatu calon responden, melihat apakah calon memenuhi persyaratan

sebagai calon responden, lalu menanyakan kesediaan untuk mengisi kuesioner.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Supranto menjelaskan bahwa populasi adalah kumpulan seluruh elemen/objek yang diteliti.⁶² Pada koperasi pegawai BULOG jumlah keseluruhan karyawan yaitu 165 orang karyawan dengan rincian 117 karyawan tidak tetap dan 48 orang karyawan tetap.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan aktif dan tetap pada Koperasi Pegawai BULOG. Berdasarkan survey awal yang dilakukan di koperasi tersebut, mereka bersedia untuk dilakukan penelitian disana, dengan jumlah populasi sebanyak 48 orang karyawan dan tempat penelitian tersebut sesuai dengan variable-variabel yang peneliti teliti.

Supranto juga menjelaskan sampel adalah bagian dari populasi.⁶³ Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 48 karyawan, maka peneliti akan menggunakan sample sebanyak jumlah populasi, penelitian ini disebut penelitian sensus. Penelitian sensus adalah penelitian dimana seseorang akan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi yang akan di teliti adalah populasi terbatas dimana subjeknya tidak terlalu banyak.

⁶² J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2009) h. 87

⁶³ *Ibid.*, h. 87

Tabel III.1
Perhitungan Jumlah Sampel
Data Laporan Pertanggung Jawaban Pegawai Koperasi BULOG
Pada Tahun 2012

Karyawan Koperasi BULOG			
Status	Tetap	Tidak Tetap	Total
	48 Karyawan	117 Karyawan	165 Karyawan

Sumber: Laporan Pertanggung Jawaban Koperasi Pegawai BULOG tahun 2012

Dari perhitungan jumlah sampel yang di peroleh dari data laporan pertanggung jawaban pegawai Koperasi BULOG pada tahun 2012 di peroleh karyawan tetap sebanyak 48 karyawan dan karyawan tidak tetap sebanyak 117 karyawan sehingga total karyawan sebanyak 165 karyawan

E. Teknik Pengumpulan Data/ Instrument Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Kompensasi (variabel X) dan Kinerja karyawan (variabel Y).

Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja Karyawan (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kinerja Karyawan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu bagi perusahaan. atau *performance* berarti hasil kerja yang dapat di capai oleh seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Sehingga kinerja merupakan hasil pekerjaan yang sungguh-sungguh dapat dinilai.

b. Definisi Operasional

Kinerja karyawan diukur dengan menggunakan kuesioner model skala likert yang mencerminkan indikator-indikator dari kinerja karyawan. Kinerja karyawan mempunyai beberapa indikator dan sub indikator, yaitu indikator kualitas kerja yang mempunyai sub indikator pemahaman kerja .Indikator ketepatan waktu yang mempunyai sub indikator penyelesaian tugas.Indikator kemampuan yang mempunyai sub indikator kemampuan bekerja sama Indikator inisiatif yang mempunyai sub indikator solusi pintar serta indikator komunikasi yang mempunyai sub indikator umpan balik.

c. Kisi-kisi Instrumen Kinerja karyawan

Kisi-kisi Instrumen dilakukan untuk mengukur kinerja karyawan yang disajikan dalam dua sisi konsep yang di ujicobakan dan kisi instrument final.hal ini dimaksudkan untuk mengetahui butir-butir pernyataan final setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Kisi-kisi instrument untuk mengukur Kinerja karyawan dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III. 2
Kisi-kisi Instrumen Kinerja Karyawan

Indikator	Sub indicator	Item uji coba		Drop	valid	
		+	-		+	-
Kualitas kerja	- Pemahaman kerja	1, 2, 3, 4, 5		2	1, 3, 4, 5	
Ketepatan waktu	- Penyelesaian tugas	7, 8, 9, 10, 11, 14, 16, 17, 18, 19,	6, 12, 13, 15,	11	7, 8, 9, 10,14, 16, 17,18, 19, 20, 21,	6, 12, 13, 15, 23
Kemampuan	- Kemampuan bekerja sama	20, 21, 22	23	22	20, 21	23
Inisiatif	- Solusi pintar	25, 26	24		25, 26	24
Komunikasi Antar Karyawan	- Umpan balik	27, 28, 29	30	27	28, 29, 30	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

TABEL III. 3
Skala Penilaian Instrumen Kinerja karyawan

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kinerja Karyawan

Proses pengembangan instrumen kinerja karyawan dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk Skala Likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel kinerja karyawan seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kinerja karyawan.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel kepuasan kerja sebagaimana telah tercantum pada Tabel III.2. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada para karyawan yang bekerja di Koperasi Pegawai BULOG di Jalan Jend.Gatot Subroto Jakarta Selatan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i \cdot y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \sum y_t^2}} \quad 64$$

Keterangan:

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- y_i = Deviasi skor butir dari Y_i
- y_t = Deviasi skor dari Y_t

⁶⁴ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h.86

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0.361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 65$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum Yi^2 - \frac{(\sum Yi)^2}{n}}{n} \quad 66$$

2. Kompensasi (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Kompensasi merupakan balas jasa yang diterima oleh seseorang karyawan berdasarkan pekerjaannya.

⁶⁵ *Ibid.*, h.89

⁶⁶ Husaini U dan Purnomo S, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2008), h. 292

b. Definisi Operasional

Kompensasi ditunjukkan oleh indikator berupa: kompensasi finansial dengan sub indikator berupa: gaji, insentif, bonus dan tunjangan kerja karyawan. Kompensasi non finansial dengan sub indikator berupa: asuransi, perhatian dari pimpinan dan bantuan social.

c. Kisi – Kisi Instrumen Kompensasi

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kompensasi yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel Kompensasi. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III. 4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X
(Kompensasi)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop		No. Butir Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Kompensasi finansial a. langsung	Gaji/Upah	1,2,3,4,5,6,7		7		1,2,3,4,5,6	
	Insentif	8,9,10,11,12,13		8		9,10,11,12,13	
	Bonus	14,15,16		14		15,16	
b. tidak langsung	Tunjangan kerja karyawan	18, 19, 20	17			18,19,20	17
Kompensasi non finansial	Asuransi	21, 22				21, 22	
	Perhatian dari pimpinan	24,25, 26	23			24,25,26	23,
	Bantuan Sosial	27, 28, 29, 30				27, 28, 29,30	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

TABEL III. 5
Skala Penilaian Instrumen Kompensasi

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kompensasi

Proses pengembangan instrumen kompensasi dimulai dengan penyusunan instrumen Model Skala Likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kompensasi terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel Kompensasi sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada karyawan koperasi pegawai BULOG di Jakarta Selatan. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas

butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i \cdot y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \sum y_t^2}} \quad 67$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

y_i = Deviasi skor butir dari Y_i

y_t = Deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Selanjutnya, dihitung realibilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right] \quad 68$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

⁶⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. Cit.h.*

⁶⁸ *Ibid.*, h. 89

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan

rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Yi^2 - \frac{(\sum Yi)^2}{n}}{n} \quad 69$$

F. Konstelasi Pengaruh antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X (Kompensasi) dengan variabel Y (Kinerja Karyawan).

Maka, konstelasi pengaruh antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Kompensasi

Variabel Terikat (Y) : Kinerja Karyawan

—————> : Arah Pengaruh

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad 70$$

⁶⁹ Husaini U dan Purnomo S, *loc., cit.*, h.54

⁷⁰ Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung :PT Tarsito, 2001), h. 312

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut: ⁷¹

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

X = Variabel bebas (Kompensasi)

\hat{Y} = Variabel terikat (Kinerja Karyawan)

a = Konstanta

b = Koefisien arah regres

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

⁷¹ *Ibid.*, h. 315

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan

n = Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka terima H_0 , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$H_0 : \beta \leq 0$

$H_1 : \beta > 0$

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$ (regresi linier)

H_1 : $Y \neq \alpha + \beta X$ (regresi tidak linier)

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.6 berikut ini.⁷²

Tabel III. 6
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS
REGRESI

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	$F_0 > F_t$ Maka regresi

⁷²Ibid, p. 332

					berarti
Sisa (s)	$n - 2$	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	$k - 2$	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo>Ft Maka regresi linier
Galat (G)	$n - k$	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) Persamaan regresi linier/*not significant*

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:⁷³

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

- T_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi
 r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
 n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Dengan kriteria pengujian:

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan $(dk)=n-2$.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product mom*

⁷³Ibid., h. 377